

## ABSTRAK

*Lingkungan saat ini dengan banyak perubahan cepat penuh dengan ikatan dan risiko yang tidak pasti. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan keputusan yang benar dan cepat diperlukan untuk keberlangsungan hidup dan kesuksesan didalam dunia konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan, kesenjangan (gap analysis) serta mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil perusahaan (action plan) atas kesenjangan yang terjadi agar dapat dilakukan peningkatan penerapan risk maturity level ISO 31000:2018 pada perusahaan BUMN konstruksi di Indonesia dimana penelitian ini terdiri dari 8 variabel dengan 55 parameter. Metode penelitian ini dengan pendekatan metode kuantitatif yang diukur menggunakan skala likert, sedangkan kualitatif secara purpose sampling/langsung. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling/langsung dari unsur BUMN Konstruksi di Indonesia. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode SPSS (Statistical Program for Social Science). Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa BUMN Karya Konstruksi di Indonesia dinilai sudah sesuai berdasarkan Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko. Secara umum, tingkat perkembangan tipikal judi yang paling menonjol di PT. Hutama Karya (Persero) Tbk, khususnya pada level 4.43 dan yang paling turun adalah PT. Brantas Abipraya (Persero) pada level 3,83. Rencana kegiatan diubah sesuai dengan tingkat pengembangan taruhan untuk setiap fitur dan mengacu pada tingkat pengembangan perjudian berdasarkan ISO 31000: 2018 di mana rencana kegiatan ini merupakan petunjuk penting yang harus diselesaikan dengan memperluas tingkat pengembangan perjudian ke satu tingkat lebih tinggi dari tingkat yang sedang berlangsung.*

**Kata Kunci :** *ISO 31000:2018, Risk Maturity Level, Likert*

## ABSTRACT

*The current environment of many rapid changes is full of uncertainties and risks. Therefore, correct and fast decision making is necessary for survival and success in the world of construction. This research aims to analyze the implementation, gaps (gap analysis) and identify the steps that companies need to take (action plans) for the gaps that occur so that they can increase the implementation of risk maturity level ISO 31000:2018 in state-owned construction companies in Indonesia where this research is conducted. consists of 8 variables with 55 parameters. This research method uses a quantitative method approach which is measured using a Likert scale, while the qualitative method is purposive/direct sampling. The sampling technique used was direct sampling from elements of BUMN Construction in Indonesia. Then analyzed using the SPSS (Statistical Program for Social Science) method. The results of the research explain that BUMN Karya Construction in Indonesia is considered appropriate based on the Principles, Framework and Risk Management Process. In general, the level of development of typical gambling is most prominent in PT. Hutama Karya (Persero) Tbk, especially at level 4.43 and the one that fell the most was PT. Brantas Abipraya (Persero) at level 3.83. The activity plan is changed according to the betting development level for each feature and refers to the gambling development level based on ISO 31000: 2018 where this activity plan is an important guideline that must be completed by expanding the gambling development level to one level higher than the ongoing level.*

**Keywords:** *ISO 31000:2018, Risk Maturity Level, Likert*